

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara agraris, prioritas pembangunan diletakkan di sektor pertanian. Sangatlah tepat jika pemerintah memusatkan pembangunan di sektor pertanian terutama petani kopi. Kopi adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan menjadi salah satu komoditi penghasil devisa negara. Pengembangan di sektor pertanian diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dicatat bahwa dalam sejarah pertanian, pada awalnya pola pertanian masyarakat adalah pertanian subsisten. Tanaman pangan yang mereka tanam digunakan untuk sebatas hanya memenuhi kehidupan mereka sehari – hari. Jenis pertanian seperti ini disebut sebagai *way of life*. Hanya sedikit sekali yang disisihkan untuk kebutuhan lain. Selanjutnya perkembangan pertanian adalah terbentuknya struktur yang lebih sederhana seperti komunitas kecil menyerupai desa – desa.

Kecamatan Pollung adalah salah satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara yang sumber mata pencahariannya adalah kopi. Kecamatan Pollung berada pada ketinggian 1300m di atas permukaan laut, terletak di dataran tinggi pegunungan Danau Toba Selatan dengan keadaan

tanah dominan berbukit dan bergelombang, sehingga sangat cocok untuk mengembangkan tanaman kopi.

Kecamatan Pollung terdiri dari 9 desa, salah satu desa di Kecamatan Pollung adalah desa Hutapaung Utara. Penduduk Desa Hutapaung Utara umumnya bekerja sebagai petani, mereka menggantungkan hidupnya dari hasil alam seperti kemenyan, padi, dan tanaman palawija. Seiring berjalannya waktu produksi tanaman padi tidak dapat diandalkan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan hidup para masyarakat di Desa Hutapaung Utara, dikarenakan kurangnya teknologi yang dimiliki, seperti tidak adanya irigasi sehingga ketersediaan air tidak memadai, para petani hanya memanfaatkan curah hujan alami saja untuk menyediakan air di lahan padi mereka, sehingga frekuensi panen padi di Desa Hutapaung Utara hanya satu kali dalam setiap tahunnya. Tetapi, masyarakat tetap mempertahankan tanaman ini mengingat padi merupakan sumber pangan utama. Sedangkan kemenyan, hasil produksinya di dasarkan pada cara pengelolaan pohon kemenyan itu sendiri. Jika pohon dirawat dengan baik dan penyadapannya dilakukan dengan cara yang benar maka produksi getah kemenyan akan meningkat. Pertanian kemenyan merupakan pekerjaan utama bagi kepala rumah tangga.

Hal ini menyebabkan para petani Di Desa Hutapaung Utara mengalihkan perhatiannya terhadap pertanian kopi. Kopi dibudidayakan karena perawatannya tergolong mudah di usahakan. Jenis tanaman kopi di Desa Hutapaung Utara adalah kopi arabika. Pertanian kopi sampai saat ini merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung.

Lahan kopi yang dimiliki masyarakat di Desa Hutapaung Utara adalah kopi rakyat bukan berupa perkebunan. Pendapatan petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan berbeda – berbeda, sehingga tingkat sosial ekonomi masyarakatnya juga berbeda – beda. Faktor utama penyebab perbedaan ini adalah luas lahan dan produksi hasil petani kopi yang berbeda. Jumlah hasil pertanian kopi yang berbeda menentukan keadaan sosial petani dikarenakan mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari kopi.

Masyarakat di Desa Hutapaung Utara dapat dikatakan sebagian besar memiliki lahan kebun kopi sehingga produksinya tinggi. Menurut data statistik Kecamatan Pollung dalam angka tahun 2010, pada tahun 2009 lahan kopi di Desa Hutapaung Utara mencapai 56 ha, dengan produksi 196 ton. Dan pada tahun 2019 lahan kopi di Desa Hutapaung Utara mencapai 121 ha, dengan produksi yang sudah meningkat. Berdasarkan hal tersebut tanaman kopi dinilai mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Hutapaung Utara, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti **“Keadaan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan “**.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi identifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah pertanian kopi di Desa Hutapaung Utara
2. Latar belakang petani kopi di Desa Hutapaung Utara

3. Keadaan sosial ekonomi petani kopi di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
4. Pola interaksi petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan
5. Peran Pemerintah terhadap Petani Kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.3.PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah bahwa kajian mengenai kehidupan petani kopi sangatlah luas, maka peneliti membuat batasan masalah agar mempermudah peneliti dalam permasalahan sebenarnya dan untuk menghindari meluasnya masalah penelitian. Oleh karena itu penulis membuat pembatasan masalah yaitu: **“Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan “.**

1.4. PERUMUSAN MASALAH

Agar penulis terarah dalam melakukan penelitiannya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Bagaimana pengaruh pertanian kopi terhadap keadaan sosial ekonomi petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan?

3. Bagaimana interaksi sosial petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan peran pemerintah terhadap petani kopi di Desa Hutapaung Utara?
4. Bagaimana peran pemerintah terhadap petani kopi di Desa Hutapaung Utara?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui latar belakang petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertanian kopi terhadap keadaan sosial ekonomi petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan
3. Untuk mengetahui interaksi sosial petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
4. Untuk mengetahui mengetahui peran pemerintah terhadap petani kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

1. Menambah wawasan penulis mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Hutapaung Utara Kecamatan Pollung.
2. Menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun khalayak umum tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung.

3. Bahan literasi bagi peneliti atau penulis lain yang ingin meneliti permasalahan yang relevan.
4. Bahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung.

